

**MINAT SISWA PUTRA KELAS V TERHADAP MATERI OLAHRAGA
TRADISIONAL PADA PENJASORKES DI SEKOLAH DASAR 18
LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO**

MEYKE PARENGKUAN

Jurusan Pendidikan Jasmani, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri
Gorontalo.

parengkuanmeyke1967@Gmail.com

ABSTRAK

Minat Siswa Putra Kelas V Terhadap Materi Olahraga Tradisional Pada Penjasorkes Di Sekolah Dasar 18 Limboto Kabupaten Gorontalo. Budaya dan tradisi yang berkembang pesat salah satu diantaranya yaitu permainan olahraga tradisional. Olahraga tradisional merupakan alternatif yang digunakan untuk mengetahui tradisi maupun adat dalam permainan olahraga tradisional yang dapat dialih informasi pada setiap generasi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar minat siswa putra kelas V terhadap materi olahraga tradisional pada penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 18 Limboto Kabupaten Gorontalo. Hal ini sangat diperlukan siswa sebagai bentuk kepedulian dalam mengenal adat dan tradisi di Negara Indonesia. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan cara pengambilan datanya dengan mengisi angket/kuesioner. Sampel penelitian ini yaitu seluruh siswa putra kelas V di Sekolah Dasar Negeri 18 Limboto Kabupaten Gorontalo yang berjumlah 61 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa besar minat siswa putra kelas V terhadap materi olahraga tradisional pada penjasorkes di Sekolah Dasar 18 Limboto Kabupaten Gorontalo, untuk kategori sangat rendah sebanyak 6 siswa atau sebesar 9,83%, kategori rendah sebanyak 6 siswa atau sebesar 9,83%, kategori sedang sebanyak 32 siswa atau sebesar 52,46%, kategori tinggi sebanyak 13 siswa atau sebesar 21,31%, kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa atau sebesar 6,56%.

Kata Kunci : Minat Siswa, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Olahraga Tradisional.

ABSTRACT

Class V Male Students' Interest in Traditional Sports Material in Physical Education at Primary School 18 Limboto, Gorontalo Regency. One of the cultures and traditions that are developing rapidly is traditional sports games. Traditional sports are an alternative that is used to find out about traditions and customs in traditional sports games that can be transferred to each generation. The aim of this research was to find out how interested grade V male students were in traditional sports material in physical education at Limboto 18 Elementary School, Gorontalo Regency. This is very necessary for students as a form of concern in getting to know the customs and traditions of Indonesia. The design of this research is quantitative descriptive research and the data collection method is by filling out questionnaires. The sample for this research was all male students in class V at the Limboto 18 Elementary School, Gorontalo Regency, totaling 61 students. The results of this research show that there is great interest among fifth grade male students in traditional sports material in physical education at Primary School 18 Limboto, Gorontalo Regency, for the very low category there are 6 students or 9.83%, for the low category there are 6 students or 9.83% .%, the medium category was 32 students or 52.46%, the high category was 13 students or 21.31%, the very high category was 4 students or 6.56%.

Keywords: Student Interests, Physical Education Sports and Health, Traditional Sports.

PENDAHULUAN

Olahraga tradisional merupakan alternatif yang dapat digunakan untuk mengetahui tradisi maupun adat dalam permainan olahraga tradisional yang dapat disalurkan pada tiap generasi. Hal ini sangat diperlukan sebagai bentuk kesadaran dalam mengenal adat dan tradisi di Negara Indonesia (Farizi et al., 2021). Permainan tradisional merupakan aspek penting dalam budaya masyarakat yang harus dilindungi agar dapat bertahan di tengah arus globalisasi. Pendidikan diperlukan untuk mengembangkan kesadaran akan budaya Indonesia untuk melestarikan kekayaan budaya. Pendidikan formal dan pendidikan non-formal adalah dua kategori utama pendidikan.

Sekolah adalah salah satu bentuk formal. Sekolah adalah tempat dimana orang belajar dan mengajar serta bertukar ilmu pengetahuan sehingga murid-murid dapat menerima pendidikan. Ada hal yang disebut kurikulum yang membantu pembelajaran berlangsung dengan sukses. Kurikulum adalah kumpulan rencana dan peraturan yang mengatur teknik, materi, dan konten yang digunakan dalam pengajaran dan pembelajaran. (Rosdiani, 2015: 11).

Dalam mempraktikkan pembelajaran, kurikulum sangatlah penting. Ada banyak jenis sumber belajar dan informasi yang termasuk dalam kurikulum. Kurikulum mencakup alat dan konten pembelajaran yang berkaitan dengan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan topik penting yang tercakup dalam permainan tradisional. Pendidikan jasmani adalah jenis pendidikan yang menggunakan permainan, olahraga, dan aktivitas fisik yang dipilih secara cermat untuk mencapai tujuan pendidikan. (Firmansyah, 2018). Tujuan dari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah untuk membantu anak mengembangkan perilaku atau nilai, kecerdasan, kebugaran jasmani, dan kemampuan (*Psikomotorik*) agar mereka dapat tumbuh menjadi orang dewasa yang matang dan dapat mengaplikasikan sifat-sifat tersebut dalam kehidupan sehari-hari. (Yose et al., 2016). Selain itu, tujuan dari pendidikan jasmani juga termasuk dalam peningkatan pengetahuan serta keterampilan anak. Oleh karena itu, permainan tradisional dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran pendidikan jasmani untuk mengembangkan pengetahuan dan membangun keterampilan anak.

Menurut Hasanah & Pratiwi (2016: 15) "Olahraga Tradisional adalah salah satu jenis

olahraga yang diturunkan dari verbal ke verbal. Ada banyak jenis permainan tradisional seperti gobak sodor, bentengan, engklek, Terompah dan lain sejenisnya." Empat komponen utama pendidikan jasmani dapat dipenuhi melalui pemanfaatan permainan tradisional sebagai metode untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Permainan tradisional juga memiliki berbagai komponen dan moral yang bermanfaat bagi murid-murid di sekolah dasar. Sportivitas, kerja sama tim, kepercayaan diri, kejujuran, komunikasi, dan karakteristik lainnya adalah beberapa komponen yang ditemukan dalam permainan tradisional. Sementara hal ini berlangsung, moral yang terkandung dalam permainan tradisional sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah dasar. Tidak sulit untuk memahami aturan permainan tradisional karena permainan tradisional tidak memiliki aturan yang menghubungkan setiap permainan. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam permainan tradisional, seperti lapangan dan peralatan, cukup sederhana dan mudah diakses.

Oleh karena itu, siswa sekolah dasar dapat dengan mudah berpartisipasi dalam berbagai jenis permainan tradisional dengan praktis. siswa di SD Negeri 18 Limboto Kabupaten Gorontalo kesulitan untuk memahami dan mempelajari cara bermain permainan tradisional karena kurangnya pemahaman di dalam kelas. Sehingga minat siswa terhadap permainan tradisional menjadi kurang. Dengan adanya permasalahan yang ada, maka peneliti akan melakukan penelitian "Minat Siswa Putra Kelas V Terhadap Materi Olahraga Tradisional Pada Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Di SD Negeri 18 Limboto Kabupaten Gorontalo", Maksud dan tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi minat siswa putra kelas v terhadap materi olahraga tradisional dalam materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 18 Limboto Kabupaten Gorontalo

METODE

Metode Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan gejala yang sudah ada sebelumnya. Penelitian deskriptif bukanlah eksperimen, karena tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggunakan variabel, gejala, atau situasi untuk menjelaskan konvensional. Peneliti membutuhkan desain penelitian untuk memberikan perspektif tentang jenis informasi yang dapat

digunakan, metode pengumpulan yang dapat digunakan, dan prosedur yang relevan dengan masalah yang dihadapi dan menghasilkan hasil praktis. Pada dasarnya, rencana penelitian yang baik memberikan gambaran yang jelas bagi peneliti yang melakukan penelitian dan pihak kepentingan lainnya. (Fauzi et al., 2022: 69). Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui minat siswa putra kelas v terhadap olahraga tradisional pada penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 18 Limboto Kabupaten Gorontalo. Ada beberapa jenis penelitian yang dapat dikategorikan sebagai penelitian deskriptif, antara lain penelitian survei (*survey studies*), studi kasus (*case studies*), penelitian perkembangan (*developmental studies*), penelitian lanjutan (*follow-up studies*), analisis dokumen (*documentary analysis*) dan penelitian korelasional (*correlational studies*) (Hikmawati, 2020). Instrumen penelitian adalah alat ukur yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi kuantitatif secara obyektif tentang variasi sifat variabel Sehingga diperlukan teknik pengembangan skala atau alat ukur diperlukan untuk mengukur variabel dalam pengumpulan data yang lebih sistematis (Hardani, et al., 2020: 116).

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumen diberi nama sesuai dengan nama metode. Bentuk lembaran angket berupa serangkaian pertanyaan tertulis, tujuannya adalah untuk memperoleh informasi tentang pengalaman dan wawasan responden. Setelah bentuk kuesioner ditentukan, langkah selanjutnya adalah membuat pertanyaan dengan mempertimbangkan jumlah pertanyaan agar tidak terlalu banyak atau terlalu sedikit, yang penting disesuaikan dengan indikator yang ditetapkan (Siyoto & Sodik, 2020: 76).

Teknik analisis data adalah teknik atau metode yang mengubah data menjadi informasi untuk membentuk data karakteristik sehingga data yang dihasilkan dapat dipahami, diolah, dan digunakan untuk memecahkan pertanyaan penelitian. Jawaban responden akan diberikan skor berdasarkan pendapat Sugiyono.

Tabel 1 Skor Jawaban Pada Angket

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 2 Frekuensi Minat Siswa

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan :

X : Skor responden (nilai yang dihasilkan siswa)

M : Mean/rata-rata

SD : Standar Deviasi

Menurut Anas Sudijono (2012: 43) Untuk memperoleh frekuensi relatif (angka presentasi) digunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi pengamatan

N : Jumlah Responden

Sumber : Anas Sudijono (2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Minat siswa putra kelas v terhadap materi olahraga tradisional pada penjasorkes di SD Negeri 18 Limboto Kab. Gorontalo, diukur menggunakan angket model tertutup yang berisi total 29 butir pernyataan. Seluruh pernyataan adalah pernyataan afirmatif dengan jawaban alternatif, yaitu: “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Tidak Setuju (TS)”, dan “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Pernyataan positif termasuk 4 untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)”, 3 untuk jawaban “Setuju (S)”, 2 untuk jawaban “Tidak Setuju (TS)”, dan 1 untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)”. Ini menentukan rentang evaluasi ideal dari minimum hingga maksimum, yaitu: Dari hasil penelitian diperoleh hasil *sum* = 5842, skor minimum = 72, skor maksimum = 116, rata-rata (*mean*) = 95,77 dan *standard deviasi* = 10,72. Deskripsi hasil penelitian besarnya minat siswa putra kelas v terhadap materi olahraga tradisional pada penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 18 Limboto Kab. Gorontalo dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Norma Penelitian Minat Siswa Putra Kelas V Terhadap Materi Olahraga Tradisional Pada Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 18 Limboto Kab. Gorontalo

No	Interval Skor	Kategori	Frek	Presentase
1	$X > 111,85$	Sangat Tinggi	4	6,56%
2	$101,13 < X \leq 111,85$	Tinggi	13	21,31%
3	$90,41 < X \leq 101,13$	Sedang	32	52,46%
4	$79,69 < X \leq 90,41$	Rendah	6	9,83%

5	$X \leq 79,69$	Sangat Rendah	6	9,83%
	Jumlah siswa		61	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini :



Gambar.1 Minat Siswa Kelas V Terhadap Materi Olahraga Tradisional pada Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 18 Limboto Kab. Gorontalo

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui bahwa besarnya minat siswa putra kelas v terhadap materi olahraga tradisional pada penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 18 Limboto Kab. Gorontalo , untuk kategori sangat rendah sebanyak 6 siswa atau sebesar 9,83%, kategori rendah sebanyak 6 siswa atau sebesar 9,83%, kategori sedang sebanyak 32 siswa atau sebesar 52,46%, kategori tinggi sebanyak 13 siswa atau sebesar 21,31%, kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa atau sebesar 6,56%.

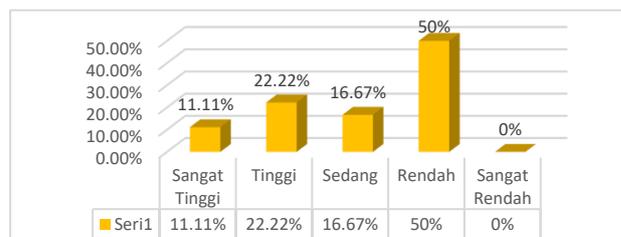
Penyajian data penelitian selanjutnya adalah berdasarkan per kelas yang terbagi menjadi 3 kelas yaitu kelas V A, V B, dan kelas V C. Untuk penjelasannya adalah sebagai berikut:

Minat Siswa Kelas V A Terhadap Materi Olahraga Tradisional Pada Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 18 Limboto Kab. Gorontalo Deskripsi hasil penelitian besarnya Minat Siwa Kelas V A Terhadap Materi Olahraga Tradisional Pada Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 18 Limboto Kab. Gorontalo dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Norma Penilaian Minat Siswa Kelas VA Terhadap Materi Olahraga Tradisional Pada Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 18 Limboto Kab. Gorontalo

No	Interval Skor	Kategori	Frek	Presentase
1	$X > 113,27$	Sangat Tinggi	2	11,11%
2	$104,05 < X \leq 113,27$	Tinggi	4	22,22%
3	$94,83 < X \leq 104,05$	Sedang	3	16,67%
4	$85,61 < X \leq 94,83$	Rendah	9	50%
5	$X \leq 85,61$	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah Siswa		18	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Minat Siswa Kelas VA Terhadap Materi Olahraga Tradisional pada Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 18 Limboto Kab. Gorontalo

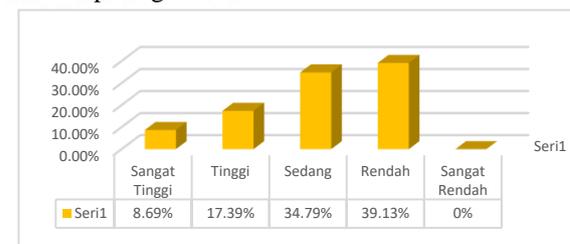
Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui bahwa besarnya Minat Siwa Kelas V A Terhadap Materi Olahraga Tradisional Pada Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 18 Limboto Kab. Gorontalo, untuk kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%, kategori rendah sebanyak 9 siswa atau sebesar 50%, kategori sedang sebanyak 3 siswa atau sebesar 16,67%, kategori tinggi sebanyak 4 siswa atau sebesar 22,22%, kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa atau sebesar 11,11%.

Minat Siswa Kelas V B Terhadap Materi Olahraga Tradisional Pada Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 18 Limboto Kab. Gorontalo, Deskripsi hasil penelitian besarnya Minat Siwa Kelas V B Terhadap Materi Olahraga Tradisional Pada Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 18 Limboto Kab. Gorontalo dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Norma Penilaian Minat Siswa Kelas VB Terhadap Materi Olahraga Tradisional Pada Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 18 Limboto Kab. Gorontalo

No	Interval Skor	Kategori	Frek	Presen
1	$X > 109,99$	Sangat Tinggi	2	8,69%
2	$96,92 < X \leq 109,99$	Tinggi	4	17,39%
3	$83,85 < X \leq 96,92$	Sedang	8	34,79%
4	$70,78 < X \leq 83,85$	Rendah	9	39,13%
5	$X \leq 70,78$	Sangat Rendah	0	0%
	Jumlah Siswa		23	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar. 3. Minat Siswa Kelas VB Terhadap Materi Olahraga Tradisional pada Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 18 Limboto Kab. Gorontalo

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui bahwa besarnya Minat Siswa Kelas V B Terhadap Materi Olahraga Tradisional Pada Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 18 Limboto Kab. Gorontalo, untuk kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%, kategori rendah sebanyak 9 siswa atau sebesar 39,13%, kategori sedang sebanyak 8 siswa atau sebesar 34,79%, kategori tinggi sebanyak 4 siswa atau sebesar 17,39%, kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa atau sebesar 8,69%.

Minat Siswa Kelas V C Terhadap Materi Olahraga Tradisional Pada Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 18 Limboto Kab. Gorontalo.

Deskripsi hasil penelitian besarnya Minat Siswa Kelas V C Terhadap Materi Olahraga Tradisional Pada Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 18 Limboto Kab. Gorontalo, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Norma Penilaian Minat Siswa Kelas VC Terhadap Materi Olahraga Tradisional Pada Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 18 Limboto Kab. Gorontalo

No	Interval Skor	Kategori	Frek	Presen
1	$X > 107,21$	Sangat Tinggi	3	15%
2	$101,51 < X \leq 107,21$	Tinggi	0	0%
3	$95,8 < X \leq 101,51$	Sedang	11	55%
4	$90,09 < X \leq 95,8$	Rendah	5	25%
5	$X \leq 90,09$	Sangat Rendah	1	5%
Jumlah Siswa			20	100%

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. Minat Siswa Kelas VC Terhadap Materi Olahraga Tradisional pada Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 18 Limboto Kab. Gorontalo

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui bahwa besarnya Minat Siswa Kelas V C Terhadap Materi Olahraga Tradisional Pada Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 18 Limboto Kab. Gorontalo, untuk kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa atau sebesar 5%, kategori rendah

sebanyak 5 siswa atau sebesar 25%, kategori sedang sebanyak 11 siswa atau sebesar 55%, kategori tinggi sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%, kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa atau sebesar 15%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini adalah tingkat minat siswa putra kelas V terhadap materi olahraga tradisional pada Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 18 Limboto Kab. Gorontalo, yang terbagi dalam 5 kategori:

1. Kategori sangat rendah

Sekolah Dasar Negeri 18 Limboto Kab. Gorontalo terdapat 6 siswa atau 9,83% dari Minat Siswa Putra Kelas V terhadap Materi Olahraga Tradisional. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- Siswa kurang memperhatikan dan kurang memahami apa yang diajarkan oleh guru cara permainan olahraga tradisional di sekolah.
- Siswa lebih menyukai permainan kasti daripada olahraga tradisional dan tidak tertarik dengan olahraga tradisional.

2. Kategori rendah

Sekolah Dasar Negeri 18 Limboto Kab. Gorontalo terdapat 6 siswa atau 9,83% dari Minat Siswa Putra Kelas V terhadap Materi Olahraga Tradisional. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- Karena mereka merasa canggung untuk berpartisipasi dalam olahraga tradisional, siswa tidak terlalu tertarik untuk melakukannya.
- Kurangnya minat di kalangan siswa terhadap materi olahraga tradisional.

3. Kategori sedang

Sekolah Dasar Negeri 18 Limboto Kab. Gorontalo terdapat 32 siswa atau 52,46% dari Minat Siswa Putra Kelas V terhadap Materi Olahraga Tradisional. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- Siswa bermain sesuai dengan keinginan mereka sendiri karena mereka tidak memahami aturan dan prosedur olahraga tradisional.
- Minat siswa rendah, sehingga latihan olahraga tradisional tidak diupayakan. Siswa hanya bermain karena ajakan atau saran dari teman. Namun, siswa dapat bermain dengan mengamati bagaimana temannya bermain.

- c) Sekolah Dasar Negeri 18 Limboto Kab. Gorontalo memiliki pilihan sumber belajar yang baik (termasuk sarana dan prasarana untuk kegiatan olahraga tradisional), tetapi siswa kurang memahami cara menggunakan fasilitas tersebut.

4. Kategori tinggi

Sekolah Dasar Negeri 18 Limboto Kab. Gorontalo terdapat 13 siswa atau 21,31% dari Minat Siswa Putra Kelas V terhadap Materi Olahraga Tradisional. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- Karena olahraga tradisional itu menyenangkan, para siswa sangat antusias dengan
- olahraga tradisional tersebut.
- Ketika mereka bermain, para siswa mulai belajar bagaimana mengikuti aturan
- permainan yang adil.
- Karena siswa memiliki akses ke fasilitas yang disediakan di sekolah, maka fasilitas
- yang sesuai dan menarik bagi mereka akan didukung.

5. Kategori sangat tinggi

Sekolah Dasar Negeri 18 Limboto Kab. Gorontalo terdapat 4 siswa atau 6,56% dari Minat Siswa Putra Kelas V terhadap Materi Olahraga Tradisional. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

- Siswa senang berpartisipasi dalam olahraga tradisional dan menguasai teknik yang benar dan aturan standar olahraga tradisional.
- Kemampuan untuk menggunakan fasilitas di sekolah akan meningkatkan minat siswa jika fasilitasnya didukung dengan baik.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas yang telah dijelaskan, berikut ini adalah unsur-unsur intrinsik (perhatian, ketertarikan, perilaku) dan ekstrinsik (fasilitas, peran guru) yang mempengaruhi minat siswa putra kelas V terhadap materi olahraga tradisional pada penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 18 Limboto Kab. Gorontalo yang terbagi dalam 5 kategori, yaitu :

- Kategori rendah terdapat 6 siswa atau sebesar 9,83%
- Kategori sedang terdapat 32 siswa atau sebesar 52,46%

- Kategori tinggi terdapat 13 siswa atau sebesar 21,31%
- Kategori sangat tinggi terdapat 4 siswa atau sebesar 6,56%

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa minat siswa putra kelas V terhadap materi olahraga tradisional pada penjasorkes termasuk kedalam kategori *Sedang* dengan presentase sebesar 52,46%.

DAFTAR PUSTAKA

- Farizi, F., Kurniawan, F., Achmad, I. Z., & Izzuddin, D. A. (2021). Tingkat Pengetahuan Siswa Dalam Permainan Olahraga Tradisional Di Ekstrakurikuler Permainan Olahraga Tradisional Ma Nihayatul Amal Purwasari. *Jurnal Olahraga Kebugaran Dan Rehabilitasi (Joker)*, 1(1), 68–71. <https://doi.org/10.35706/Joker.V1i1.4466>
- Firmansyah, H. (2018). Analisis Butir Soal Tes Pilihan Ganda Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Kelas Viii Smp N 1 Wonosari Tahun Ajaran 2017 / 2018.
- Hasanah, N. I., & Pratiwi, H. (2016). Pengembangan Anak Melalui Permainan Tradisional. Hidayat, P. W., & Widjanti, D. B.
- Hikmawati, F. (2020). Metodologi Penelitian (Vol. 21, Issue 1). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/jkm/article/view/2203>
- Rosdiani, D. (2015). Kurikulum Pendidikan Jasmani.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2020). Dasar Metodologi Penelitian (Vol. 21, Issue 1). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/jkm/article/view/2203>
- Yose, H., Ridwan, M., & Rasyid, W. (2018). Penerapan Permainan Kecil Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. <https://doi.org/10.24036/jss.v%Vi%1.4>